

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat.

Bahasa Inggris sebagai salah satu alat komunikasi internasional juga diajarkan di sekolah-sekolah formal di Indonesia sejak sekolah lanjutan pertama (SMP/MTs), meskipun ada SD atau MI yang juga mengajarkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran Muatan Lokal.

Adapun mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *functional*
- b. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global

- c. Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya.¹

Untuk dapat mencapai salah satu tujuan tersebut di atas yaitu mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *functional*, maka siswa dituntut harus mampu menguasai banyak kosakata dalam bahasa Inggris. Tidak mungkin mereka dapat berkomunikasi dengan baik tanpa terlebih dahulu menguasai berbagai jenis kosakata.

Nabi Adam As sendiri setelah diciptakan Allah, kemudian diajarkan-Nya nama-nama benda, sebagaimana yang difirmankan-Nya dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 31:

Mengajarkan kosa kata bahasa asing seperti bahasa Inggris kepada siswa Madrasah Tsanawiyah tidaklah semudah yang dibayangkan banyak orang. Ada banyak kendala yang harus dihadapi guru di antaranya adalah tulisan yang berbeda dengan bacaannya, kemampuan menghafal dan mengingat siswa yang sangat rendah, dan mudah atau cepatnya siswa lupa terhadap kosa kata yang telah diajarkan ditambah lagi dengan kurangnya motivasi siswa di dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Kenyataan seperti ini membuat hasil belajar siswa

¹ BSNP, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Inggris*, (Jakarta: tp, 2006), h. 15

pada mata pelajaran bahasa Inggris selama ini banyak yang dibawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Berdasarkan data hasil ulangan harian siswa semester 1, dari 40 orang siswa lebih dari 50% siswa yang diremedi karena nilai mereka dibawah nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Menurut analisa penulis rendahnya hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII MTs Zainul Aziz Tamban Kabupaten Batola disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka yang masih sedikit, teknik, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang memperhatikan karakteristik siswa sehingga kegiatan proses belajar kurang menarik bagi mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka yang perlu dilakukan guru adalah meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan mereka, diantaranya adalah dengan menerapkan metode kerja kelompok. Selain itu juga karena semua orang menyukai hal-hal yang lucu (*fun*) maka ada baiknya materi pembelajaran seperti LKS dibuatkan sebuah wacana dengan cerita lucu (*Funny Story*).

Penggunaan cerita-cerita lucu dalam wacana pada LKS akan menumbuhkan motivasi/minat siswa dalam mengikuti pembelajaran karena hampir semua orang menyukai hal-hal yang lucu dan menyenangkan. Ditambah lagi dengan tugas yang diberikan guru dikerjakan secara berkelompok, dimana setiap siswa dapat bekerjasama, saling bertukar informasi dan saling membantu satu sama lain akan membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar.

Beranjak dari permasalahan tersebut di atas maka penulis akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris siswa kelas VIII MTs Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala melalui *Funny Story*.

B. Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kosakata sangat penting dalam keterampilan berbahasa terutama bahasa Inggris, sedangkan perbendaharaan kosa kata siswa masih sangat sedikit;
2. Minat siswa untuk menambah perbendaharaan kosakata mereka sangat rendah.
3. Diperlukan sebuah teknik yang menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah melalui *Funny Story* dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala?
2. Apakah melalui *Funny Story* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VIII MTs Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala?

3. Apakah melalui *Funny Story* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala dalam pembelajaran bahasa Inggris?

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pembelajaran dengan *Funny Story*, yaitu sebuah pembelajaran bahasa Inggris dengan memberikan materi pembelajaran berupa cerita-cerita lucu, yang kemudian secara berkelompok siswa diberi tugas untuk membuat terjemahannya dengan terlebih dahulu mencari arti kosakatanya dengan menggunakan kamus. Strategi seperti ini diharapkan dapat dapat memotivasi dan meningkatkan minat siswa di dalam mencari arti kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan kamus yang pada akhirnya nanti akan menambah perbendaharaan kata yang mereka miliki.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dan aktivitas mereka terhadap pembelajaran dengan *Funny Story*. Maka hipotesis tindakannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Dengan diterapkannya teknik *Funny Story* dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala.
2. Dengan diterapkannya teknik *Funny Story* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VIII MTs Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala.
3. Dengan diterapkannya teknik *Funny Story* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala dalam pembelajaran bahasa Inggris.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan peningkatan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk menggambarkan peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VIII MTs Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala.
3. Untuk menggambarkan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs Zainul Aziz Tamban Kabupaten Barito Kuala dalam pembelajaran bahasa Inggris.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas berupa pembelajaran dengan *Funny Story* dalam upaya meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris

siswa kelas VIII MTs Zainul Aziz Tamban Kabupaten Batola ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa;
- b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran dengan *Funny Story* dalam rangka meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa;
- c. Meningkatkan kecakapan akademik sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan;
- d. Meningkatkan cara belajar siswa aktif;
- e. Meningkatkan hubungan (*interaksi*) dengan siswa;
- f. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2. Siswa

- a. Meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa;
- b. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran;
- c. Menumbuhkan sikap positif dan motivasi dan minat dalam belajar;
- d. Meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris.

3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang berisikan tentang landasan teori/tinjauan pustaka yang menelaah tentang pembelajaran bahasa Inggris, kosakata, pembelajaran dengan *Funny Story*.

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari: setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari deskripsi setting penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.